

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H.Z. (2005): *Suitability of levelling, GPS and INSAR for monitoring land subsidence in urban areas of Indonesia*, *GIM International*. 19(7), 12-15.
- Anonim. (2012): Semarang di Bawah Ancaman Rob Akibat Pengambilan Air Bawah Tanah Tak Terkendali (Indonesian), *Harian Suara merdeka*, Kamis, 17 Juni 2004, 8.
- Arief, L.N., Purnama, B.S., dan Trias, A. (2012): Pemetaan risiko bencana banjir rob Kota Semarang, , *The 1st Conference on Geospatial Information Science and Engineering*, 1-11.
- Asdak, C. (1995): *Hidrologi dan pengelolaan daerah aliran sungai*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 29-31.
- Bakti, L.M. (2010): *Kajian sebaran potensi rob Kota Semarang dan usulan penanganannya*, Tesis (tidak dipublikasikan), Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, 1-89.
- BNPB. (2012): *Pedoman Umum Penkajian Risiko Bencana*, Badan Nasional Penanggulangan Bencana: Jakarta.
- Coppola, D.P. (2007): *Introduction to international disaster management*. Elsevier, Oxford. ISBN 9780128017036, 25.
- Data pasang surut air laut diperoleh dari: <https://pasut.maritimsemarang.com/> diakses pada tanggal 14 September Pukul 21.30 WIB
- Data peta elevasi diperoleh dari: <https://tanahair.indonesia.go.id/demnas/#/demnas> diakses pada tanggal 13 September Pukul 11.50 WIB
- Data peta topografi diperoleh dari: <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/> diakses pada tanggal 14 September Pukul 10.45 WIB
- Grigg, N.S. (1996): *Water Resources Management: Principles, Regulations, and Cases*. McGraw-Hill. New York, 21-30.
- Ismanto, A., A. Wirasatriya, M., Helmi, A., dan Hartoko, P. (2009): Model sebaran penurunan tanah di wilayah pesisir semarang, *Indonesian Journal of Marine Science*, p-ISSN 0853-7291, 14 (4), 189-196.
- Islam, L.J.F., Prasetyo, Y. dan Sudarsono, B. (2017): Analisis penurunan muka tanah (*land subsidence*) Kota Semarang menggunakan citra sentinel-1 berdasarkan metode dinsar pada perangkat lunak snap. *Jurnal Geodesi Undip*, e-ISSN 2809-9672, 6 (2), 3-6.
- Hadi, A. F. (2017): *Pemanfaatan data dem untuk pemetaan potensi bahaya banjir rob jakarta utara melalui skenario ketinggian pasang air laut*. Tugas Akhir Program Studi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis, Universitas Gajah Mada, 43.
- Karana dan Supriharjo. (2013): Mitigasi bencana banjir rob di Jakarta Utara. *Jurnal Teknik ITS*, ISSN 2337-3539, 2 (1), 25-29.
- Kodoatie, R. J., dan Roestam, S. (2006): *Pengelolaan bencana terpadu*. Yarsif Watampone, ISBN 979-8980-43-4, 22-25.
- Lubis, M.Z. dan A.P, Daya. (2017): Pemetaan parameter oseanografi fisik menggunakan citra landsat 8 di wilayah perairan Nongsa Pulau Batam. *Jurnal Integrasi*. e-ISSN 2548-9828, 9 (1), 9-15.

- Marfai, M.A., dan King, L. (2007): Monitoring land subsidence in Semarang, Indonesia, *Environmental Geology*. 1-111.
- Marfai, M.A., dan King, L. (2008a): Tidal inundation mapping under enhanced land subsidence in Semarang, Central Java Indonesia. *Natural Hazards*, 54-67
- Marfai, M.A., dan King, L. (2008b): Potential vulnerability implications of coastal inundation due to sea level rise for the coastal zone of Semarang city, Indonesia, *Environmental Geology*. 54, 1235-1245.
- Nugroho, S.H., (2013): Prediksi luas genangan pasang surut (rob) berdasarkan analisis data spasial di Kota Semarang. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 4 (1), 71-78.
- Nur, M. T. (2004) : *Abrasi pantai dan proses bermigrasi*. Desertasi Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH), Universitas Negeri Jakarta. 13-33.
- Ongkosongo, O.S.R dan Suyarso. (1989): Pasang surut. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi (P3O) LIPI. Jakarta*. 24-36.
- Putra dan Marfai. (2012): Identifikasi dampak banjir dan genangan (rob) terhadap lingkungan permukiman di Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. *Jurnal Bumi Indonesia*, 10.
- Suhendro, B. (1989): Bencana tsunami dan cara penanggulangannya. *Jurnal UNISLA*, 23, 7-19.
- Sunarto. (2003): Geomorfologi Pantai, Dinamika Pantai. *Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta*. 23-25.
- Sutanta, H. (2002): Spatial modeling of the impact of land subsidence and sea level rise in a coastal urban setting, *Semarang, Central Java, Indonesia*. 3-22.
- Sutrisno, H. (1993): *Metodologi research 2*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 70.
- Wahyudi, S.I. (2001): *Penanggulangan rob Kota Pekalongan, BAF Kota Pekalongan*. 89.
- Wahyudi, S.I. (2007): Perbandingan penanganan banjir rob di La Briere (Prancis), Rotterdam (Belanda) dan perspektif di Semarang (Indonesia), *Riptek*, 4 (11), 29-35.
- Whitaker, B.N. dan Reddish. (1989): *Subsidence occurrence, prediction, and control*. University of California, *Elsevier Science*, ISBN 9780444598349, 46-61.
- Wibowo, D.A. (2007): *Analisis spasial daerah rawan genangan akibat kenaikan pasang surut (rob) di Kota Semarang*. Skripsi (tidak dipublikasikan), Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro, Semarang, 20-22.
- Winardo, A.B. (2010): *Investigasi daerah rawan banjir di Kota Surabaya dengan menggunakan metode fuzzy*. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya. 15-32.
- Wirasatriya, A., Hartoko, A., dan Suripin. (2005): Kajian kenaikan muka laut sebagai landasan penanggulangan rob di pesisir Kota Semarang, *Jurnal Pasir Laut*, ISSN 1858-1684, 1(2), 31-42.